

**UPAYA MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR BAHASA
INDONESIA PADA MATERI MEMBACA MELALUI PENERAPAN
MODEL DUA TINGGAL DUA TAMU (TWO STAY TWO STRAY)
SISWA KELAS IV SD NEGERI 15 MEULABOH
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

Rausah

SD Negeri 15 Meulaboh Aceh Barat

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar Bahasa Indonesia pada materi membaca siswa kelas IV SD Negeri 15 Meulaboh Tahun Pelajaran 2018/2019. Model yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah model dua tinggal dua tamu (two stay two stray). Subyek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa Kelas IV SD Negeri 15 Meulaboh Tahun Pelajaran 2018/2019. Jumlah siswa adalah 21 siswa dengan jumlah siswa laki-laki sebanyak 6 orang dan siswa perempuan sebanyak 15 orang. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada Tahun Pelajaran 2018/2019. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam kurun waktu 3 bulan yaitu dari bulan Februari 2019 sampai dengan April 2019 pada semester genap. Metodologi penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas terdiri dari dua siklus dan setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Pada setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Prosedur penelitian terdiri dari pra penelitian, perencanaan siklus satu, pelaksanaan tindakan siklus satu, pengamatan siklus satu, refleksi siklus satu, perencanaan siklus dua, pelaksanaan tindakan siklus dua, pengamatan siklus dua dan refleksi siklus dua. Teknik pengumpulan data yaitu mengumpulkan nilai tes yang dilaksanakan pada setiap akhir pembelajaran pada setiap siklus dengan menggunakan instrument soal (tes tertulis). Data observasi dilakukan dengan melihat keaktifan siswa proses pembelajaran. Data dianalisis dengan cara statistik persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa dari 35.00% pada pra penelitian meningkat menjadi 61.90% pada siklus I dan meningkat menjadi 85.71% pada siklus II. Aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan dari kategori cukup menjadi baik dan kategori baik meningkat menjadi sangat baik. Penerapan model dua tinggal dua tamu (Two Stay Two Stray) dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar bahasa Indonesia pada materi membaca siswa kelas IV SD Negeri 15 Meulaboh Tahun Pelajaran 2018/2019.

Kata kunci: Hasil Belajar, Aktivitas, Model, Dua Tinggal Dua Tamu, TSTS, Bahasa, Membaca.

PENDAHULUAN

Sebagai seorang tenaga pendidik/guru memilih dan menggunakan sebuah model yang tepat dalam melakukan pembelajaran merupakan sebuah hal yang dapat dilakukan untuk diterapkan dalam proses pembelajaran selama model itu tidak memberatkan siswa dan mudah untuk diterapkan serta memiliki manfaat yang baik bagi peningkatan aktivitas siswa menjadi semakin terampil maupun peningkatan hasil belajar siswa menjadi semakin lebih baik.

Pelaksanaan proses pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD pada umumnya sering mengalami kesulitan. Bagi guru kesulitan biasanya muncul dalam upaya menanamkan konsep Bahasa Indonesia pada siswa dan memilih metode yang tepat sesuai dengan kondisi yang ada. Bagi siswa kesulitan sering dialami karena sebagian besar sudah memiliki anggapan bahwa pelajaran Bahasa Indonesia itu merupakan pelajaran yang sulit, tidak aktual, tidak menarik dan membosankan. Kondisi ini diperparah dengan munculnya rasa takut dari siswa baik ketakutan untuk mempelajari Bahasa Indonesia maupun takut pada guru. Akibat yang muncul dalam proses pembelajaran, peran aktif, perhatian, serta minat siswa menjadi rendah. Hal ini berpengaruh langsung terhadap prestasi belajar yang dicapai siswa rendah. Guru Bahasa Indonesia sering menyimpulkan dengan menganggap siswa sudah jelas dan mengerti

mengenai materi yang diajarkan, tetapi sering tertipu dengan hasil yang dicapai siswa yang rendah.

Penulis merupakan guru bidang studi Bahasa Indonesia pada kelas IV SD Negeri 15 Meulaboh Tahun Pelajaran 2018/2019. Selama ini, proses pembelajaran yang berlangsung secara konvensional pada materi membaca belum begitu mampu untuk mengajak siswa untuk turut aktif dan merespon materi yang sedang dipelajari. Metode yang diterapkan secara konvensional membuat siswa merasakan sebuah rasa bosan dalam mengikuti proses pembelajaran. Kurangnya keaktifan siswa dalam belajar membuat aktivitas belajar siswa menjadi rendah sehingga hasil belajar yang diperoleh juga menjadi rendah.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti ingin menerapkan sebuah model pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa menjadi lebih baik, sehingga hasil belajar yang diperoleh juga mengalami peningkatan menjadi lebih baik. Model yang ingin diterapkan oleh peneliti yaitu model dua tinggal dua tamu (Two Stay Two Stray). Model dua tinggal dua tamu (Two Stay Two Stray) memberi kesempatan kepada kelompok untuk membagikan hasil dan informasi dengan kelompok lain. Dengan adanya kerjasama yang baik dalam belajar dan diskusi yang baik dalam kelompok, maka siswa akan mengalami peningkatan aktivitas yang lebih baik sehingga memperoleh hasil belajar yang lebih baik pula.

Bertolak dari uraian di atas sebagai upaya jalan keluar diajukan strategi pembelajaran yang menawarkan suatu model baru. Adapun judul penelitiannya adalah "Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Materi Membaca Melalui Penerapan Model Dua Tinggal Dua Tamu (Two Stay Two Stray) Siswa Kelas IV SD Negeri 15 Meulaboh Tahun Pelajaran 2018/2019. Upaya ini diharapkan dapat memberi manfaat berupa perbaikan kualitas proses pembelajaran Bahasa Indonesia di IV SD Negeri 15 Meulaboh Tahun Pelajaran 2018/2019.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di IV SD Negeri 15 Meulaboh Tahun Pelajaran 2018/2019. Subyek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa Kelas IV SD Negeri 15 Meulaboh Tahun Pelajaran 2018/2019. Jumlah siswa adalah 21 siswa dengan jumlah siswa laki-laki sebanyak 6 orang dan siswa perempuan sebanyak 15 orang. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada Tahun Pelajaran 2018/2019. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam kurun waktu 3 bulan yaitu dari bulan Februari 2019 sampai dengan April 2019 pada semester genap. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang terdiri dari dua siklus dan setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Pada setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan evaluasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Selama ini, proses pembelajaran yang berlangsung secara konvensional pada materi membaca belum begitu mampu untuk mengajak siswa untuk turut aktif dan merespon materi yang sedang dipelajari. Metode yang diterapkan secara konvensional membuat siswa merasakan sebuah rasa bosan dalam mengikuti proses pembelajaran. Kurangnya keaktifan siswa dalam belajar membuat aktivitas belajar siswa menjadi rendah sehingga hasil belajar yang diperoleh juga menjadi rendah.

Hasil pre test siswa yang dilakukan pada saat pra penelitian memperoleh persentase ketuntasan belajar sebesar 35.00%. Nilai terendah pada pre test adalah 50 dan nilai

tertinggi adalah 75. Nilai rata-rata pada pre test adalah 41.50. Pada pre test dari 21 siswa, terdapat 7 orang siswa yang mendapatkan nilai yang mencapai KKM dan 14 siswa belum mencapai nilai KKM. Setelah melakukan pre test dan mengetahui hasil belajar yang diperoleh, maka peneliti akan melanjutkan penelitian pada siklus I.

Setelah siklus I selesai, hasil observasi yang terlihat yaitu siswa telah mengalami peningkatan hasil belajar menjadi lebih baik jika dibandingkan dengan hasil pre test sebelum diterapkannya model dua tinggal dua tamu (two stay two stray). Dari 21 siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model dua tinggal dua tamu (two stay two stray) terdapat 13 siswa yang sudah mencapai ketuntasan nilai KKM (kriteria ketuntasan minimum) dan 8 siswa lagi belum mencapai ketuntasan nilai KKM. Nilai tertinggi siswa yang diperoleh pada siklus I yaitu 80 dan nilai terendah adalah 50.

Siklus II, diperoleh peningkatan hasil belajar yang lebih baik pada siklus II jika dibandingkan dengan siklus I. Dari 40 siswa terdapat 35 siswa yang sudah mencapai ketuntasan nilai klasikal dan 5 siswa lagi belum mencapai ketuntasan klasikal. Nilai tertinggi siswa yang diperoleh pada siklus II yaitu 95 dan nilai terendah adalah 60. Persentase ketuntasan siswa hasil belajar siswa pada siklus II adalah sebesar 85.71 % dengan nilai rata-rata 80.61. Berdasarkan hasil belajar yang diperoleh pada siklus II, maka peneliti mencukupkan penelitian sampai pada siklus II, hal ini dilakukan karena siswa telah mencapai indikator ketuntasan yang diharapkan oleh guru.

Berdasarkan hasil pembelajaran yang telah dilakukan pada siklus I dan siklus II, terlihat adanya peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa menjadi lebih baik setelah penerapan model dua tinggal dua tamu (two stay two stray). Pada siklus II, siswa terlihat lebih memiliki peningkatan yang sangat baik dalam memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh guru, memiliki keaktifan dalam bertanya dan merespon pertanyaan dari guru, dan mengikuti pembelajaran dengan aktif dan tertib. Pada penerapan model dua tinggal dua tamu (two stay two stray) siswa terlihat aktif dalam berbagi informasi dengan teman yang lain mengenai materi yang sedang dipelajari. Adanya peningkatan aktivitas belajar siswa menandakan bahwa penerapan model dua tinggal dua tamu (two stay two stray) merupakan salah satu pilihan yang tepat untuk diterapkan di kelas IV SD Negeri 15 Meulaboh Tahun Pelajaran 2018/2019 pada materi membaca. Pada siklus II semua siswa terlihat antusias dalam melakukan pembelajaran.

Pembahasan

Selama ini, proses pembelajaran yang berlangsung di kelas IV SD Negeri 15 Meulaboh Tahun Pelajaran 2018/2019 masih secara konvensional. Metode yang diterapkan secara konvensional membuat siswa merasakan sebuah rasa bosan dalam mengikuti proses pembelajaran. Kurangnya keaktifan siswa dalam belajar membuat aktivitas belajar siswa menjadi rendah sehingga hasil belajar yang diperoleh juga menjadi rendah.

Penerapan model dua tinggal dua tamu (two stay two stray) pada siklus I telah memperlihatkan adanya peningkatan hasil belajar siswa menjadi lebih baik jika dibandingkan hasil pre test yang diperoleh siswa pada saat pre test. Pada siklus II, semua siswa mengalami peningkatan hasil belajar yang lebih baik jika dibandingkan dengan siklus I. Hal ini mendakan bahwa penerapan model dua tinggal dua tamu (two stay two stray) telah mampu memberikan respon yang sangat baik dalam menunjang peningkatan hasil belajar siswa menjadi lebih baik lagi. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada siklus I dan II, penerapan model dua tinggal dua tamu (two

stay two stray) telah memberikan nilai yang positif terhadap peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa terutama pada materi membaca.

Perbandingan peningkatan hasil belajar siswa antar siklus, terlihat peningkatan hasil belajar siswa pada setiap siklus. Pada siklus I, nilai terendah adalah 50 dan nilai tertinggi adalah 80. Pada siklus II, nilai terendah adalah 60 dan nilai tertinggi adalah 95. Peningkatan hasil belajar siswa pada setiap siklus menandakan bahwa penerapan model dua tinggal dua tamu (two stay two stray) telah memberikan pengaruh yang positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Secara keseluruhan, penerapan model dua tinggal dua tamu (two stay two stray) telah memberikan peningkatan hasil belajar pada siswa dan telah mencapai indikator ketuntasan hasil belajar siklus I dan siklus II yang ditetapkan oleh peneliti. Penerapan model dua tinggal dua tamu (two stay two stray) telah meningkatkan aktivitas belajar siswa antar siklus.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa: Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Materi Membaca Melalui Penerapan Model Dua Tinggal Dua Tamu (Two Stay Two Stray) Siswa Kelas IV SD Negeri 15 Meulaboh Tahun Pelajaran 2018/2019. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut: keterampilan dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Negeri 15 Meulaboh Tahun Pelajaran 2018/2019 dengan menggunakan Pendekatan Model Dua Tinggal Dua Tamu (Two Stay Two Stray) menunjukkan hasil yang maksimal, di mana Pada pada siklus I tingkat ketuntasan Keterampilan belajar siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran baru presentase 62.90 dan meningkat pada siklus II menjadi presentase 85.71%.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan saran yang ingin disampaikan adalah:

1. Diharapkan kepada guru agar mampu memilih model pembelajaran yang mampu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa menjadi lebih baik.
2. Perlu adanya pengarahan dari kepala sekolah kepada guru-guru bidang studi yang lain, untuk menggunakan model pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa menjadi lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Sugandi, dkk. 2007. *Teori Pembelajaran*. Semarang: UPT MKK Universitas Negeri Semarang.
- Mulyasa, E. 2006. *Implementasi Kurikulum*. 2004. Panduan Pembelajaran KBK. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sardiman, A. M. 2004. *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta: Rajawali.
- Sukardi. 1983. *Bimbingan dan Penyeluhan di Sekolah*. Jakarta: Usaha Nasional.
- Hamalik, O. 2002. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Depdikbud. 1995. *Pedoman Proses Belajar Mengajar di SD*. Jakarta: Proyek Pembinaan Sekolah Dasar.